

**PERAN PASAR DARURAT KEDUNGWUNI TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA  
KWAYANGAN DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

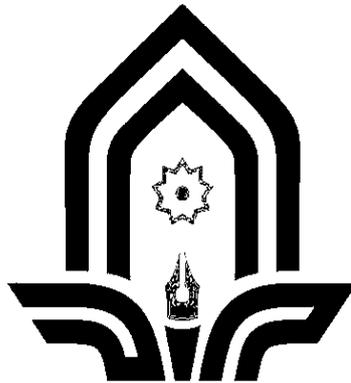
**ANNA ROSHA**  
**Nim : 4118045**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERAN PASAR DARURAT KEDUNGWUNI TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA  
KWAYANGAN DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**ANNA ROSHA**  
**Nim : 4118045**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Rosha

NIM : 4118045

Judul Skripsi : **Peran Pasar Darurat Kedungwuni Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kwayangan Dalam Prespektif Ekonomi Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebut sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 November 2022

Yang menyatakan,



**Anna Rosha**

4118045

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Sukron, M.E.I.**

Jl. Paesan Tengah No.123 Kedungwuni Pekalongan

Lampiran:

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Anna Rosha

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN K.H. Abdurrohman Wahid

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah

PEKALONGAN

*Asslamualaikum, wr.wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah proposal Skripsi Saudari :

Nama : **Anna Rosha**

NIM : **4118045**

Judul : **Peran Pasar Darurat Kedungwuni Terhadap Kondisi Sosial  
Ekonomi Masyarakat Desa Kwayangan Dalam Prespektif  
Ekonomi Islam**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Pembimbing,



**Ahmad Sukron, M.E.I.**

NIP. 197110152005011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
JL. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab.Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) email: [febi.iainpekalongan.ac.id](mailto:febi.iainpekalongan.ac.id)

### HALAMAN PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN K.H. AbdurrAhman Wahid  
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **ANNA ROSHA**  
NIM : **4118045**  
Judul Skripsi : **PERAN PASAR DARURAT KEDUNGWUNI  
TERHADAP KONDISISOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KWAYANGAN DALAM  
PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Telah diujikan pada hari Senin, 31 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai syarat guna Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Drajat Stiawan, M.Si.**  
Nip. 198301182015031001

Penguji II

**Imahda Khoiri Furqon, M.Si**  
Nip. 198312252019031004

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
197502201999032001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya yaitu mamah dan papah terimakasih kasih sayang yang engkau berikan, cinta, doa dan nasihat yang selalu tertanam dalam diriku, dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.
2. Keluarga terutama nenek saya ibu Masriyah yang selalu memberi support kepada saya dalam menempuh pendidikan.
3. Dosen Pembimbing saya bapak Ahmad Syukron, selalu memberikan arahan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini terimakasih telah sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing saya sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Almameter saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
5. Seluruh dosen di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan atas ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
6. Sahabat dan teman seperjuangan dan seangkatan yang telah bersama menuntut ilmu semoga kita semua dapat meraih kesuksesan.

## **MOTTO**

“Beremangatlal Atas Hal-Hal Yang Bermanfaat Bagimu. Minta Tolonglah Pada  
Allah , Jangan Engkau Lemah”

(HR. Muslim)

“Berlombalah dalam kebaikan, ingat hidup di dunia hanya sementara”

( Anna Rosha)

## ABSTRAK

### **ANNA ROSHA. Peran Pasar Darurat Kedungwuni Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kwayangan Dalam Prespektif Ekonomi Islam.**

Peran merupakan aspek dinamis yang ditimbulkan suatu objek terhadap sekitar, ada aspek negatif maupun positif. Kebijakan relokasi pasar dikarenakan pasar Kedungwuni sedang dalam proses renovasi. Dalam kegiatan pengelolaan relokasi ke pasar darurat, bertujuan untuk menjaga kegiatan perekonomian penjual maupun pembeli tetap berjalan baik. Keberadaan pasar menimbulkan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat yang ada di sekitar pasar salah satunya Desa Kwayangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pasar darurat Kedungwuni terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Kwayangan dan dampak pasar darurat Kedungwuni terhadap lingkungan desa Kwayangan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, wawancara, dokumentasi, observasi. Sampel penelitian ini yaitu masyarakat Desa Kwayangan, kepala UPTD Pasar Kedungwuni, pegawai kantor Desa Kwayangan, dan pedagang resmi Pasar Kedungwuni. Dalam penelitian ini ditemukan dampak ekonomi terkait pekerjaan dan pendapatan masyarakat yang mengalami kenaikan. Dampak sosial yang berkaitan dengan ketertiban lingkungan yang disebabkan kehadiran pasar terhadap lingkungan hidup masyarakat.

**Kata kunci : Peran pasar, Peningkatan Pendapatan, Ketertiban Lingkungan.**

## **ABSTRACT**

**ANNA ROSHA. The Role of the Kedungwuni Emergency Market on the Socio-Economic Condition of the Kwayangan Village Community in the Islamic Economic Perspective.**

Role is a dynamic aspect caused by an object to its surroundings, there are both positive and negative aspects.. The market relocation policy is because the Kedungwuni market is in the process of being renovated. In the management of relocation activities to the emergency market, it aims to keep the economic activities of sellers and buyers running well. The existence of the market creates a socio-economic impact on the people around the market, one of which is Kwayangan Village. The purpose of this study was to determine the role of the Kedungwuni emergency market on increasing the income of the Kwayangan village community and the impact of the Kedungwuni emergency market on the Kwayangan village environment.

This type of research is field research. The research used a qualitative descriptive method. The techniques used to collect data are, interviews, documentation, observation. The samples of this research were the people of Kwayangan Village, the head of the Kedungwuni Market UPTD, Kwayangan Village office employees, and official Kedungwuni Market traders. In this research, it was found that the economic impact related to work and people's income had increased. Social impacts related to environmental order caused by the presence of the market on the community's environment.

**Keywords:** The role of the market, Increased revenue, environmental order.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ahmad Sukron, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Dr. Agus Fakhrina, MSI. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.
9. Pihak pegawai kantor Desa Kwayangan dan pegawai Kantor UPTD Pasar Kedungwuni yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Orang tua dan nenek saya Ibu Masriyah yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moral.

11. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anna Rosha', with a stylized flourish underneath.

**Anna Rosha**

NIM.4118045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan di Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Pasar.....	13
B. Pengertian Sosial Ekonomi.....	19
C. Pedoman Hukum Ekonomi Sosial.....	20
D. Analisis Kebijakan.....	26
E. Dampak Perubahan Sosial .....	29
F. Telaah Pustaka.....	30
G. Kerangka Berfikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Subjek Penelitian .....	35
C. Obyek Penelitian .....	35
D. Teknik Mengumpulkan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
F. Teknik Keabsahan Data.....	39
G. Sistematika Pembahasan.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Gambaran Umum Desa Kwayangan .....	42
1. Sosial Budaya Desa .....	42
2. Kondisi Geografis.....	44
B. Gambaran Umum Pasar Darurat Kedungwuni.....	45
1. Sejarah Pasar Darurat Kedungwuni.....	45
2. Jumlah dan Jenis Pedagang Pasar Darurat Kedungwuni.....	46
3. Kondisi Usaha Pedagang Pasar Pedagang Pasar Darurat Kedungwuni .....	48
C. Analisis Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Alasan Pemilihan Tempat Relokasi Pasar Darurat Kedungwuni .....	49
2. Analisis Tanggapan Masyarakat Desa Kwayangan Terhadap Relokasi Pasar Darurat Kedungwuni.....	51
3. Analisis Dampak Relokasi Pasar Kedungwuni Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Ketertipan Lingkungan Di Desa Kwayangan .....	53
4. Analisis Kajian Ekonomi Islam Terhadap Peran Pasar Terhadap Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan .....	59
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....	 66
A. Simpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 69
<b>LAMPIRAN</b> .....	72

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2) VokalRangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathahdan ya	Ai	a dan u
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	-	<i>kataba</i>
فَعَلَ	-	<i>fa`ala</i>
ذُكِرَ	-	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	-	<i>yazhabu</i>
سُئِلَ	-	<i>su'ila</i>
كَيْفَ	-	<i>kaifa</i>
هَؤُلَ	-	<i>haulā</i>

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnyaberupa harakat dan huruf, transliterasinyaaberupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atauya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

رَمَى - *ramā*

قِيلَ - *qīla*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidupatau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinyaadalah “t”.

#### 2. Ta' marbutahmati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinyaadalah “h”.

#### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* sertabacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-madīnah al-munawwarah*

طَلْحَةَ - *talhah*

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	-	<i>rabbanā</i>
نَزَّلَ	-	<i>nazzala</i>
الْبُرِّ	-	<i>al-birr</i>
الْحَجِّ	-	<i>al-hajj</i>

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	-	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	-	<i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	-	<i>al-qalamu</i>
الْبَدِيعُ	-	<i>al-badi'u</i>
الْجَلَالُ	-	<i>al-jalālu</i>

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْءُ	-	<i>an-nau'</i>
شَيْئٍ	-	<i>syai'un</i>
إِنَّ	-	<i>inna</i>
أَمْرًا	-	<i>umirtu</i>
أَكَلَ	-	<i>akala</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi mmaupun huruf itu terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannyadengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ  
*Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/*  
*Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn*

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ  
*Wa auf al-kailawa-almizān/*  
*Wa auf al-kailawalmizān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ  
*Ibrāhīmal-Khalīl/*  
*Ibrāhīmul-Khalīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

*Bismillāhimajrehāwamursahā*

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

*Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baitimanistaṭā'ailaihisabīla /*

*Walillāhi 'alan-nāsihijjul-baitimanistaṭā'ailaihisabīlā*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal madiri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal namadiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

*WamāMuhammadunillārasl*

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

*Innaawwalabaitinwuḍi' alinnāsilalazībibakkatamubārankan*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

*SyahruRamaḍānal-lazīunzilafīhalQur'ānu/*

*Syahru Ramaḍānal-lazīunzilafīhilQur'ānu*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

*Walaqadra'āhubil-ufuqal-mubīn/*

*Walaqadra'āhubilufuqil-mubīn*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Alhamdulillāhi rabbi al-'ālamīn/*

*Alhamdulillāhirabbil `ālamīn*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

*Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

*Lillāhi al-amrujamī`an/*

*Lillāhil-amrujamī`an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Wallāhabikullisyai`in `alīm*

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang takterpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Pasar Tradisional Kabupaten Pekalongan yang Direnovasi ....	5
Tabel 1.2	Data Jumlah Penduduk Kwayangan 2022 .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Daftar Narasumber .....	35
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Kwayangan Menurut Usia .....	42
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Kwayangan Menurut Mata Pencaharian .....	42
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Kwayangan Menurut Tingkat Pendidikan ..	43
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Desa Kwayangan Menurut Usia .....	43
Tabel 4.5	Daftar Total Pedagang di Pasar Tradisional Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Pada Tahun 2019 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 4.1	Peta Lokasi Desa Kwayangan .....	44
Gambar 4.2	Diagram Tanggapan Masyarakat Terhadap Relokasi Pasar Darurat Kedungwuni Sumber: Data Primer, 2022 .....	51
Gambar 4.3	Diagram Perubahan Mata Pencarian Masyarakat Desa Kwayangan .....	54
Gambar 4.4	Diagram Perubahan Pendapatan Masyarakat Desa Kwayangan .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Wawancara

Lampiran 2. Identitas Responden

Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu aspek dalam pembangunan. Pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan kelembagaan ke arah positif (Sukamiati, 2021). Adanya pertumbuhan ekonomi menjadikan landasan akan hadirnya perencanaan pembangunan suatu daerah, sehingga mencapai kemajuan ekonomi dan keseimbangan ekonomi yang merata.

Pada perkembangan ekonomi Islam membuat kepedulian oleh para cendekiawan saat membangun ilmu pengetahuan. Sebagaimana kalam Allah SWT. Surat An-Naml pada ayat 62 sebagai berikut :

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
مَعَ اللَّهُ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ

“Dan (dialah) yang menjadikan kalian (manusia) sebagai khalifah di bumi” (An-Naml:62).

Dijelaskan bahwa manusia sebagai pemimpin di bumi juga menempati posisi sebagai subjek dan objek, serta khalifah juga mempunyai tanggung jawab dalam hal meningkatkan kemampuan dan kualitasnya. Manusia memiliki amanah untuk menjaga dan bertanggungjawab, dalam menjaga sumber kehidupan. Dan ini sudah menjadi satuan bahwa manusia memiliki peran sebagai seorang khalifah adalah sebuah kesunahan yang harus dijalankan, diantaranya kewajiban

hablum minallah, hablum minan nas, dan hablum minal alam. Dan ini adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan manusia sebagai seorang khalifah. Tanggung jawab manusia terhadap moral agama, dan perubahan sosial adalah merawat baik serta perubahan yang ada didalamnya (Wahyudi, 2021). Hingga dapat dimengerti bahwa perkembangan ekonomi pada Islam penting adanya.

Pembangunan sarana publik dalam mendongkrak perekonomian diwujudkan salah satunya dengan pembangunan pasar. Pasar merupakan tempat yang penting bagi kehidupan masyarakat setiap hari, sebagian besar orang, pasti pernah mengunjungi pasar. Pasar bukan hanya tempat terjadinya transaksi ekonomi, peran lain pasar yaitu sarana interaksi sosial. Tempat terjadinya kegiatan jalinan diantara pembeli dengan pedagang, dengan transaksi berupa produk barang bisa juga suatu jasa, hingga bisa menentukan tarif yang sesuai atau harga pasaran serta takaran jasa atau barang yang di jual belikan

Pasar terbagi menjadi dua jenis yakni pasar tradisional serta pasar modern. Pasar tradisional dikelola, diatur oleh pemerintah, sedangkan pasar modern dikelola oleh pihak swasta. Perbandingan perbedaan pada pasar modern dengan pasar tradisional. Untuk pasar tradisional dimiliki pemerintah terdapat aktifitas tawar menawar, harga tidak pasti tergantung kesepakatan yang didapat, interaksi langsung antara penjual dengan pembeli. Untuk pasar modern dimiliki oleh pihak swasta terdapat karyawan yang mempunyai peranan masing-masing seperti pramuniaga, kasir, sales

pemilik tidak diharuskan berinteraksi langsung dengan pembeli, harga sudah ditentukan sesuai label yang tertera pada produk tidak dapat diubah, tidak ada tawar menawar. Contoh pasar modern yaitu, mall, supermarket, swalayan, plaza, hipermarket, toko.

Pasar tradisional, pada saat ini dikatakan sebagai pasar rakyat merupakan wadah secara langsung dapat dimanfaatkan para petani/nelayan untuk menjual hasil bumi, sehingga dapat memaksimalkan potensi wilayah terkait. Jika dibandingkan dengan pasar modern/pusat perbelanjaan, pasar tradisional memberikan ruang lebih untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat berkembang. Pasar jenis ini memiliki nilai sosial budaya yang tidak dimiliki oleh pasar modern/ pusat perbelanjaan. Selain itu, pasar rakyat membuka lapangan kerja lebih luas. Pasar tradisional juga menjadi salah satu target kabinet kerja Pemerintah Presiden Joko Widodo selama periode 2014-2019. Dalam visi misi dan program aksi Presiden Joko Widodo, terkait dengan upaya pencapaian prinsip “Berdikari dalam Bidang Ekonomi” di dalam target nomor 15 (lima belas) disebutkan bahwa akan dijalankan kebijakan renovasi dan revitalisasi terhadap 5000 pasar rakyat yang berumur lebih dari 25 tahun. (Statistik, 2018)

Persamaan pasar modern dengan pasar tradisional, dari segi fungsi sama-sama menyediakan produk untuk konsumen, dari segi tujuan sama-sama mencari keuntungan. Persamaan ini membuat terciptanya persaingan antar kedua pasar ini. Penempatan pasar tradisional biasanya lebih strategis lokasinya di jantung kawasan, hal ini diperoleh karena yang mengelola

adalah pemerintah daerah setempat yang mempunyai wewenang serta hak dalam melakukan tata letak daerah. Area pasar lebih luas, produk yang tersedia untuk dijual beraneka ragam macamnya mulai dari kebutuhan makanan, pakaian, perabotan rumah tangga bahkan jasa keuangan seperti simpan pinjam ada dipasar tradisional serta masih banyak lagi yang dapat dijumpai ketika berbelanja dipasar. Harga jual dipasar tergolong murah, intraksi sosial tercipta seperti saat melakukan kegiatan tawar menawar menciptakan masyarakat yang akrab. Inilah yang menjadi kelebihan yang dimiliki oleh pasar tradisional. Kelemahan yang dimiliki oleh pasar tradisional cukup banyak atmosfer pasar yang pengap padat manusia, kesemprawutan lalu lintas karena tata letak pedagang, tata letak parkir tidak rapih. Irigasi yang tersumbat, fitur keamanan yang kurang, sarana umum yang rusak, bau kotor, tidak terjamin mutu kualitas produk, isu-isu terkait penggunaan zat berbahaya. walaupun sudah diatur pemerintah dan petugas pasar akan tetapi kesadaran manusia yang kurang mematuhi peraturan yang telah ditentukan membuat keburukan ini terjadi, dan usia bangunan pasar tradisional biasanya sudah tua.

Upaya yang dilaksanakan supaya pasar tradisional selalu bisa berkompetisi dengan pasar modern yakni upaya melakukan renovasi peremajaan bangunan. Kemendag RI terus melakukan upaya perencanaan nasional peremajaan lima ribu bangunan pasar tradisional. Perwujudan rencana membentuk image baik serta menjaga keberadaan pasar, supaya mempunyai kemampuan bersaing serta mempertahankan pasar tradisional

pada masa persaingan pergelutan bebas. Bagi Badan Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional memiliki kedudukan serta kegunaan rangkap dilain untuk pemacu ekonomi, pasar tradisionalpun digunakan sebagai tempat aktivitas sosial serta kultur masyarakat daerah. Pembuatan dan pembaharuan pasar tradisional memperoleh pemfokusan oleh Kemendag (Perdagangan, 2022). Berdasarkan hal tersebut Pemerintah kabupaten Pekalongan turut melakukan upaya renovasi pada beberapa pasar tradisional dilakukan permajaan diantaranya, pasar pusat UMKM pasar yang menaungi ( usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah Kabupaten Pekalongan) di Kedungwuni Barat, di Pasar Kecamatan Doro, Pasar Kecamatan Kedungwuni, Pasar Kecamatan Bligo, serta Pasar Kecamatan Pekajangan. Upaya renovasi pasar ini dilakukan guna meningkatkan daya saing pasar agar tidak tertinggal jauh dengan pasar modern.

Berikut tabel jumlah pedagang dan pasar yang direnovasi pada daerah Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1.1  
Daftar Pasar Tradisional Kabupaten Pekalongan yang Direnovasi

No.	Nama Pasar Tradisional	Total Pedagang
1	Pasar tradisional Kedungwuni	1.931
2	Pasar tradisional Doro	1.048
3	Pasar tradisional Pekajangan	216
4	Pasar tradisional Bligo	120

Sumber tabel : *DISPERINDAG Kabupaten Pekalongan, 2020*

Dilihat dari daftar tabel satu, pasar tradisional Kedungwuni menduduki peringkat ke 1 terbanyak jumlah pedagangnya yaitu 1.931

orang. Pasar Kedungwuni adalah pasar yang luas dan ramai pengunjung dengan waktu operasional pagi hingga sore hari, tidak ada hari libur maka setiap hari pasar ini selalu dibuka memudahkan masyarakat memperoleh barang kebutuhannya. Pasar kedungwuni mulai direnovasi sejak 2018. Pembangunan saat ini telah selesai sepenuhnya hanya tinggal menunggu persetujuan PEMDA untuk siap digunakan.

Menurut kepala UPTD pasar Kedungwuni, alasan dilakukan renovasi pasar Kedungwuni yaitu, umur bangunan sudah diatas 30 tahun dan bangunan sudah dalam kondisi rusak berat, jumlah pedagang bertambah banyak dan sudah tidak dapat menampung jumlah pedagang, sarana drainase sudah lapuk usia tidak dapat digunakan. Diharapkan setelah pasar selesai pembangunan siap untuk digunakan agar lebih memadai. Pemilihan lokasi relokasi untuk pasar sementara di wilayah Kedungwuni timur karena disana terdapat lahan luas untuk menampung pedagang sementara, mudah dijangkau berada di pinggir jalan. Relokasi sementara dilakukan agar kegiatan ekonomi tetap berjalan lancar tidak terhambat, pedagang masih tertampung, walaupun tidak semua pedagang dapat tertampung. Sebagian pedagang memilih berdagang dirumah masing-masing menunggu pasar kedungwuni siap dihuni.

Kehadiran pasar darurat Kedungwuni pada tempat tersebut menimbulkan dampak bagi masyarakat maupun lingkungan fisik. Seiring berjalannya waktu mulai timbulah permasalahan- permasalahan pada pasar darurat Kedungwuni kurang terorganisir penataan tempat berjualan

pedagang membuat kepadatan, kemacetan, serta berkurangnya ruas jalan, serta limbah pasar yang terbengkalai tidak segera teratasi. Salah satu desa yang terdampak dengan adanya renovasi pasar Kedungwuni yaitu Desa Kwayangan. Warga Desa Kwayangan mendapatkan dampak yang cukup signifikan karena Pasar Kedungwuni letaknya dekat dengan Desa Kwayangan serta relokasi pasar untuk sementara waktu di lokasi yang bersebelahan langsung dengan Desa Kwayangan. Berikut tanggapan menurut pegawai kantor desa Kwayangan.

“Masyarakat tidak dilibatkan dalam pengelolaan pasar, tanggapan saya mengenai keberadaan pasar disini senang karena, semenjak kehadiran pasar membawa dampak positif tercipta lowongan kerja, kesempatan wirausaha berdagang, dampak sosial tentunya polusi, jalan menjadi ramai pengendara khususnya jam berangkat dan pulang kerja, polusi udara, suara bertambah, sampah juga banyak disekitar sungai dekat pasar”.Berikut tabel jumlah penduduk desa Kwayangan”.

Tabel 1.2  
Data Jumlah Penduduk Kwayangan 2022

Jumlah laki-laki	1870
Jumlah perempuan	1800
Jumlah keseluruhan	3670
Jumlah kepala keluarga	1017
Kepadatan penduduk	1.354,83 orang/KM

Sumber : Arsip balai desa Kwayangan 2022

Dari tabel diatas, desa Kwayangan memiliki jumlah penduduk 3670 orang, jumlah laki-laki yaitu 1870 orang, jumlah perempuan 1800 orang. Batas-batas wlayah dari desa Kwayangan yaitu, batas timur Desa Pajomblangan, batas barat Kelurahan Kedungwuni, batas utara Desa Salakbrojo dan Desa Proto, batas selatan Desa Tosaran dan Desa Pakis

Putih. Desa kwayangan terdiri dari 14 RT, 3 RW, dan 7 dukuh + 1 perumahan.

Batas wilayah Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Salakbrojo dan Desa Proto, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pajomblangan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tosaran, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kedungwuni Timur dan Desa Pakis Putih. Luas wilayah Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni adalah 155,85 ha merupakan daerah dataran rendah, dengan ketinggian 900 meter dari permukaan air laut.

Mata pencaharian warga desa Kwayangan kebanyakan sebagai buruh jahit, karena banyak wirausaha konveksi di desa. Profesi lainnya yaitu, PNS, bidan, guru ngaji, petani, pedagang, nelayan, kuli bangunan, pengrajin kayu, nelayan, perawat, supir, teknisi, dan lainnya. Dengan adanya renovasi pasar dan relokasi pasar bersebelahan dengan Desa Kwayangan. Memotifasi warga mulai melihat peluang usaha mencari pendapatan berkaitan dengan pasar. Peluang usaha yang tercipta yaitu beberapa warga Kwayangan menjadi pedagang dipasar, pelayan, tukang parkir, menyewakan lahan untuk dijadikan kios. Beragam tanggapan juga hadir dari masyarakat baik itu tanggapan negatif maupun tanggapan positif. Berikut keterangan salah satu warga desa Kwayangan.

“Pasarnya dekat alhamdulillah mempermudah belanja, dan hemat bensin untuk transportasi”.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui keberadaan pasar darurat Kedungwuni berdampak untuk masyarakat desa Kwayangan.

Menurut keterangan pegawai Balaidesa Kwayangan, hadirnya pasar Kedungwuni membawa dampak positif dan negatif bagi warga desa Kwayangan. Dampak positifnya yaitu menumbuhkan semangat wirausaha semangat berkerja lebih tinggi, warga belajar mencoba berdagang dipasar. Dampak negatif yang hadir yaitu bertambahnya polusi udara, polusi suara serta kepadatan lalu lintas. Proyek penelitian ingin memahami apa efek (dampak) renovasi pasar tradisional Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terhadap konsisi sosial ekonomi masyarakat esa Kwayangan.

Beragam tanggapan juga hadir dari pihak warga Kwayangan tanggapan sifatnya negatif ataupun tanggapan yang sifatnya positif. Sebagian masyarakat menganggap keberadaan pasar tidak memberi kontribusi ekonomi masyarakat mereka serta memperburuh kondisi sosial masyarakat. Tanggapan masyarakat bisa menjadi penilaian, sejauh mana kehadiran Pasar Darurat Kedungwuni ditempat tersebut memberikan peran bagi masyarakat Desa Kwayangan. Tanggapan dihasilkan dari observasi dan pemahaman, yang berdasarkan aktivitas secara langsung, melalui media, atau melalui perantara mengenai perihal persoalan maka tercipta sebuah image atau indikasi khusus. Terbentuknya image melalui observasi dan pemahaman pada persoalan yang mempunyai dampak untuk psikis atau jasmani dari relokasi pasar darurat Kedungwuni di Kwayangan.

Dampak yaitu sebuah transformasi yang dialami suatu lingkungan dampak dari adanya kegiatan manusia Menurut Suratmo dampak sosial ekonomi proyek pembangunan terutama di negara berkembang, termasuk

dalam komponen indikator sosial ekonomi yang ditunjuk sebagai komunitas lain, yaitu lapangan kerja, srtuktur pembangunan ekonomi berupa kegiatan ekonomi baru di suatu tempat seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain sebagiannya, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, kesehatan masyarakat, respon masyarakat, pertumbuhan penduduk dan lainnya.(Tony, 2021). Dampak bisa sifatnya positif ataupun negatif berdasarkan kebijakan yang diterapkan pada masyarakat.

Proyek penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui efek yang dialami masyarakat serta lingkungan dari suatu kegiatan relokasi pasar jadi peneliti memilih judul “PERAN PASAR DARURAT KEDUNGWUNI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KWAYANGAN DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM ”

## **B. Rumusan di Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa relokasi pasar darurat Kedungwuni di tempatkan di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan ?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Kwayangan terhadap peran relokasi pasar darurat Kedungwuni ?
3. Bagaimana peran relokasi pasar Kedungwuni Pekalongan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan ketertipan lingkungan di Desa Kwayangan ?

4. Bagaimana kajian pada ekonomi Islam terhadap peran relokasi pasar darurat Kedungwuni terhadap ekonomimasyarakat serta lingkungan di Desa Kwayangan Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Harapan yang ingin peneltiti peroleh dari peneltian ini yaitu :

- a. Dapat mengetahui alasan relokasi pasar darurat Kedungwuni ditempatkan di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Kwayangan terhadap relokasi pasar darurat Kedungwuni Pekalongan.
- c. Dapat mengerti peran relokasi pasar Kedungwuni kepada peningkatan penghasilan masyarakat serta ketertiban lingkungan di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
- d. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai peranan relokasi pasar darurat Kedungwuni terhadap masyarakat dan lingkungan di Desa Kwayangan Pekalongan.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Informasi pengetahuan yang didapat dari penelitian ini semoga bisa memperbanyak acuan ilmu pengetahuan utamanya pada materi ekonomi Islam.

b. Manfaat Teoritis

i. Bagi Penulis

- a) Memperoleh pengetahuan nyata dari penelitian .
- b) Bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.
- c) Bisa mengerti peranan relokasi pasar darurat Kedungwuni terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan

ii. Untuk pembaca

- a) Alasan relokasi pasar darurat Kedungwuni ditempatkan di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
- b) Mengetahui tanggapan masyarakat Desa Kwayangan terhadap relokasi pasar darurat Kedungwuni Pekalongan.
- c) mengetahui dampak relokasi pasar Kedungwuni terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan ketertiban lingkungan di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
- d) mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai peranan relokasi pasar darurat Kedungwuni terhadap masyarakat dan lingkungan di Desa Kwayangan Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Relokasi para pedagang resmi Pasar Kedungwuni dilakukan tahun 2018 sesuai waktu dimulainya pembangunan pasar. Tujuan renovasi pasar Kedungwuni untuk memperbaiki pasar agar lebih layak, karena sebelumnya pasar sudah dalam kondisi rusak. Untuk sementara didirikan Pasar Darurat Kedungwuni yang digunakan sebagai tempat relokasi agar kegiatan transaksi tetap berjalan, serta mengorganisir pedagang lebih tertib. Pemilihan tempat pasar sementara dikelurahan Kedungwuni Timur bersebelahan dengan Desa Kwayangan karena lokasi strategis, dan tersedia lahan luas cukup untuk menampung pedagang.
2. Mayoritas masyarakat Desa Kwayangan menanggapi positif mengenai peran kehadiran Pasar Darurat Kedungwuni di daerah tersebut. Adapun tanggapan yang diberikan masyarakat yaitu, pasar tradisional memiliki peran penting dan peran yang banyak dalam aktifitas sehari-hari, kemudahan akses kepasar jarak yang dekat, serta harga yang terjangkau, beragam kebutuhan dapat diperoleh dipasar tradisional.

3. Peran pasar pada bidang ekonomi, kehadiran pasar memberikan pengaruh dari segi perubahan pendapatan dan perubahan mata pencaharian. Perubahan pendapatan masyarakat dominan mengalami peningkatan hal ini terjadi karena masyarakat mampu memanfaatkan kesempatan mencari penghasilan dengan berkerja dipasar, banyak warga yang mengalami perubahan mata pencaharian dan ada yang mempunyai pekerjaan sampingan setelah adanya pasar ditempat tersebut. Peran pasar dalam bidang Sosial, hubungan masyarakat dengan pihak pasar terjalin dengan baik tidak pernah terjadi konflik, dampak positif seperti kerjasama membangun lingkungan meramaikan masjid, dan perkenalan sosial lebih luas, dampak negatifnya bagi ketertiban seperti, kemacetan, polusi, sampah, dan ketidakrapihan para pedagang namun secara umum dampak negatif ini masih dimaklumi masyarakat Desa Kwayangan.
4. Kajian ekonomi Islam Terhadap Peran Pasar Terhadap Ekonomi masyarakat, Mekanisme pasar darurat Kedungwuni memegang aturan Islam dan menajalankan kegiatannya. Peran pasar terhadap ekonomi masyarakat berdampak positif, mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, masyarakat berupaya mencari rezeki yang halal memanfaatkan keberadaan pasar tersebut, sesuai dengan ajaran Islam kepada umat manusia agar berusaha rajin berkerja tidak bermalas-malasan. Kemudian peran pasar terhadap lingkungan masyarakat dalam prespektif Islam, terdapat beberapa kekurangan manajemen

pengelola pasar terhadap ketertiban lingkungan yaitu, sampah, polusi, macet. Kondisi lingkungan yang ada pada Pasar Darurat Kedungwuni sangatlah tidak mencerminkan ajaran agama Islam. Ajaran Islam memerintahkan umat manusia agar senantiasa menjaga kebersihan, karena kebersihan sebagian dari iman. dalam mekanisme ekonomi masyarakat, pedagang menjalankan sesuai ajaran Islam, namun jika secara sosial perlu ada perbaikan lagi agar sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Keterbatasan peneliti sebagai manusia biasa mempunyai banyak kekurangan-kekuarangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, N. (2021). Peran Pasar Tradisional Selopuro Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Selopuro Kabupaten Blitar. UIN SATU Tulungagung Blitar. Blitar.
- ARISKA, D. A. (2020). Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun. IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9039/>
- Ferliana, V. (2018). Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendaptan Pedagang Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Isalam. UIN Raden Intan Lampung. Lampung.
- Haryadi, P. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Kementrian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Program Ptsl. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Sholikhuddin. (2021). Sholikhuddin, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar Legi Ponorogo). IAIN Ponorogo. Ponorogo.
- Mochamad Ma'ruf. (2022). Al-Qur'an Surat.Solo : Penerbit Al-Qur'an Ma'Sum.
- Nurhayati, A. (2018). *Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an*. 30. Jakarta : Pustaka Khasanah Fawaid
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Pers
- Syihabuddin. (2019). Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakt Di Desa Karangbener Bae Kudus. IAIN Kudus.
- J.Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majah, I. (n.d.). *Sunan Ibnu Majah, Juz 2 (Seri 4)*. CD. Maktabah Kutubi Mutun. Jakarta: Gema Insani.
- Wijaya, H. (2018). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)*. Bandung: Alfabeta
- Sukamiati, L. (2021). *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*. Yogyakarta: UAD PRESS.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. *Jurnal Ekonomi Islam*. vol. 11, hal.31
- Amanta, L. (2019). Intervensi Aktor Dalam Mempengaruhi Formulasi Kebijakan Lingkungan: Studi Kasus Kebijakan Relokasi Tambak Udang di Yogyakarta. *Jurnal Borneo Administrator*, vol.15, hal.12.
- Anggraini, R. (2017). Maqasid al-Shari'ah Sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.1, hal. 18.
- Aulia, S. (2022). Konsep Kesejahteraan Dalam Pandangan Ekonomi Muslim: Kritik Atas Konsep Kesejahteraan Ekonomi Barat. *Journal of Islamic Economics Law*. vol.2, hal 53.
- Cahyono, H. (2020). Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Journal Of Economy and Banking*, vol.1, hal 13.
- Fitria, N. (2020). Pasar Persaingan Sempurna Dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*., vol.1, hal. 18.
- Hedayanti, dan S. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *Jurnal Online*, vol.7, hal.1.
- Pipit, R. (2019). Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Pasar Kedungwuni - Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan 2019, ISSN 2338-4247*. vol 2. hal 9.
- snila, T. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Revitalisasi Psar Tanggul Surakarta). *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik, 1*.
- Tony, F. (2021). Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dengan Dampak Ekonomi Lokal Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*. vol. 1. hal 13.
- Wahyudi, F. (2021). Peran Manusia Di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, vol.2 hal.124.
- Prasetya, A. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Prespektif Sosiologi Talcot Parsons di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Sosiologi, 1*(perubahan sosial new normal covid-19), vol.1,hal.9.

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. [https://perpustakaan.bppsdmk.kemendes.go.id/index.php?p=show\\_detail&id=3453](https://perpustakaan.bppsdmk.kemendes.go.id/index.php?p=show_detail&id=3453)
- Azizah, olivia N. (2019). *Dampak Wisata Religi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat : Studi Kasus di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11093/>
- Rajab, N. (2021). *Mekanisme Pasar Islami*. <https://osf.io/4un97>
- Redaksi. (2017). *Kumpulan Hadits Rasulullah tentang Bekerja Keras Semoga Memotivasi*. <https://initu.id/amp/kumpulan-hadits-rasulullah-tentang-bekerja-keras-semoga-memotivasi/2/>
- Statistik, B. P. (2018). *Profil Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern Tahun 2018*. <https://www.bps.go.id/publication/2019/02/22/1fefad689bf331015b248efc/profil-pasar-tradisional-pusat-perbelanjaan-dan-toko-modern-tahun-2018.html>
- Perdagangan, K. (2022). *Percepatan-Revitalisasi-Pasar-Rakyat*. <https://ditjenpdn.kemendag.go.id/detail/artikel/4/percepatan-revitalisasi-pasar-rakyat>.
- Kastolani. (2022). *14 Hadits tentang Kebersihan Lengkap dengan Arab dan Artinya*. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/hadist-tentang-kebersihan-dan-keutamaannya-bagi-umat-muslim-1v0UkbbM3DX/full>
- Kwayangan, P. D. (2016). *Profil Desa Kwayangan*. <https://pemdeskwayangan.blogspot.com/2016/04?m=1>
- Disperindag, K. P. (2022, 9, 18). Wawancara Mengenai Alasan Renovasi Pasar Kedungwuni. Supa'ati.